

**PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA DAN GAYA MENGAJAR GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
DLE KELAS X TJTL SMK NEGERI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



OLEH:

**VITRIA WAHYUNI
14063037/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Gaya Mengajar Guru
terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran DLE
Kelas X TJTL SMK Negeri 1 Padang

Nama : Vitria Wahyuni

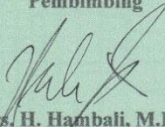
Nim/BP : 14063037/2014

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

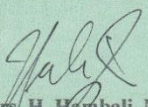
Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2018

Disetujui Oleh:
Pembimbing


Drs. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro


Drs. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Gaya Mengajar Guru
terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran DLE
Kelas X TJTL SMK Negeri 1 Padang

Nama : Vitria Wahyuni

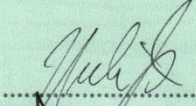
Nim/BP : 14063037/2014

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2018

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. H. Hambali, M.Kes	
Sekretaris	: Elfizon, S.Pd.,M.Pd.T	
Anggota	: Dr. Ta'ali, M.T	



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO**

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171
Telp. (0751) 445998, Fax (0751) 7055644 e-mail: elo_unp@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Vitria Wahyuni**
NIM/BP : 14063037/2014
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir/proyek akhir, saya dengan judul: **Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran DLE Kelas X TJTL SMK Negeri 1 Padang** adalah benar hasil karya saya, bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2018

Diketahui oleh
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Drs. H. Hambali, M.Kes

NIP 19620508 198703 1 004

Saya yang Menyatakan



Vitria Wahyuni

NIM. 14063037/2014

ABSTRAK

Vitria Wahyuni : Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran DLE Kelas X TJTL-A SMK Negeri 1 Padang

Pembimbing : Drs. Hambali, M. Kes

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika (DLE) Kelas X TJTL-A SMK Negeri 1 Padang. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa adalah ketidakkesesuaian antara gaya belajar siswa dengan gaya mengajar guru. Oleh karena itu perlu diterapkan sebuah gaya mengajar guru.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian regresi yang ingin melihat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas X TJTL-A SMK Negeri 1 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018 terdiri dari 32 orang siswa. Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang dipakai adalah angket dan tes hasil belajar. Angket yang dipakai yaitu angket gaya belajar siswa dan angket gaya mengajar guru yang diisi oleh siswa. sedangkan tes hasil belajar berupa tes objektif dan essay. Data yang didapat dianalisis dengan menggunakan rumus regresi ganda untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dengan terikat.

Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa rata-rata nilai *posttest* saat menerapkan gaya mengajar interaksional adalah sebesar 79,00. Nilai regresi gaya belajar siswa dan gaya mengajar guru terhadap hasil *posttest* adalah $Y = 72,336 + 0,44 X_1 + 0,071 X_2$. Persamaan regresi ini memiliki hasil Uji F besar dari nilai F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa dan gaya mengajar guru secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran DLE kelas X TJTL-A SMK Negeri 1 Padang.

Kata Kunci: Gaya Belajar Siswa, Gaya Mengajar Guru, Hasil Belajar, DLE

KATA PENGANTAR



Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan yang maha Bijaksana, karena dengan kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan Judul “Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran DLE Kelas X TJTL-A SMK Negeri 1 Padang”. Skripsi ini ditulis dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Hambali, M,Kes., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Elfizon, S.Pd, M.Pd.T., selaku Dosen Penguji I.
3. Bapak Dr. Ta’ali,M.T., Selaku Dosen Penguji II

4. Bapak Kepala Sekolah serta Staf Pengajar dan Siswa Jurusan Teknik Kelistrikan di SMK Negeri 1 Padang.
5. Kedua orang tua yang telah memberikan Do'a, dukungan, dan semangat, semoga ALLAH SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan dan keselamatan dunia akhirat.
6. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, Khususnya angkatan 2014.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga seluruh bantuan yang telah diberikan dari seluruh pihak kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, dapat dibeiakan imbalan yang setimpal oleh Allah SWT nantinya.

Padang, Mei 2018

Penulis,

Vitria Wahyuni

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Deskripsi Variabel	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Gaya Belajar Siswa	10
2. Gaya Mengajar Guru	19
3. Hasil Belajar	29
4. Hubungan Gaya Belajar Siswa & Gaya Mengajar Guru dengan Hasil Penelitian	30
B. Studi yang Relevan	32
C. Kerangka Konseptual	33
D. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat Penelitian	35
C. Populasi & Sampel	35

D. Prosedur Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	38
G. Uji Coba Instrumen	40
H. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Penelitian	48
B. Deskripsi Data	50
C. Analisis Data	55
D. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	33
2. Diagram Batang Persentase Gaya Belajar Siswa Kelas X TJTL-A	52
3. Grafik Batang Nilai <i>Posttest</i>	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Gaya Belajar Siswa	39
2. Kisi-kisi Angket Gaya Mengajar Guru	39
3. Kisi-kisi Instrumen <i>Posttest</i>	39
4. Klasifikasi Indeks Reliabilitas	43
5. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	44
6. Klasifikasi Daya Pembeda Soal	45
7. Pengklasifikasian Siswa Berdasarkan Kecenderung Gaya Belajar	50
8. Frekuensi Gaya Belajar Siswa Kelas X TJTL-A	52
9. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-rata dan simpangan Baku <i>Posttest</i>	53
10. Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i>	54
11. Rangkuman Uji Normalitas <i>Posttest</i>	55
12. Rangkuman Uji Normalitas Angket Gaya Belajar Siswa dan Angket Gaya Mengajar Guru	56
13. Rangkuman Uji Linieritas Angket Gaya Belajar Siswa dan Angket Gaya Mengajar Guru	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	65
2. RPP	85
3. Uji Coba Angket Gaya Belajar Siswa	90
4. Tabulasi Uji Coba Angket Gaya Belajar Siswa	93
5. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Angket Gaya Belajar Siswa.....	94
6. Angket Gaya Belajar Siswa	97
7. Tabulasi Angket Gaya Belajar Siswa	99
8. Uji Coba Angket Gaya Mengajar Guru	100
9. Tabulasi Uji Coba Angket Gaya Mengajar Guru	103
10. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Angket Gaya Mengajar Guru	104
11. Angket Gaya Mengajar Guru	109
12. Hasil Angket Gaya Mengajar Guru	111
13. Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	112
14. Kunci Jawaban Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	117
15. Tabulasi Validitas Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	118
16. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	119
17. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	122
18. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	124
19. Perhitungan Indeks Daya Beda Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	126
20. Soal <i>Posttest</i>	129
21. Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i>	133
22. Nilai <i>Posttest</i>	134
23. Uji Normalitas Hasil <i>Posttest</i>	135
24. Uji Normalitas Hasil Angket Gaya Belajar Siswa	139
25. Uji Normalitas Hasil Angket Gaya Mengajar Guru	141

26. Uji Linieritas Hasil Angket Gaya Belajar Siswa	143
27. Uji Linieritas Hasil Angket Gaya Mengajar Guru	145
28. Uji Regresi Ganda	147
29. Tabel Z	148
30. Tabel Chi-kuadrat	149
31. Tabel F	150
32. Validasi Instrumen Angket oleh Validator 1.....	151
33. Validasi Instrumen Angket oleh Validator 2.....	154
34. Validasi Soal oleh Validator 1	157
35. Validasi Soal oleh Validator 2	160
36. Validasi RPP	163
37. Daftar Hadir Dosen	166
38. Absensi Peserta Seminar	167
39. Kartu Seminar Proposal	168
40. Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas	169
41. Izin Melakukan Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi	170
42. Dokumentasi Penelitian	171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan di Indonesia termasuk pada golongan rendah dan berakibat pada mutu pendidikan di Indonesia yang juga ikut rendah. Menurut Binus University (2017) pada tahun 2014 posisi pendidikan Indonesia sangatlah buruk. *The Learning Curve Pearson 2014*, sebuah lembaga pemeringkatan pendidikan dunia memaparkan bahwa Indonesia menempati peringkat terakhir dalam mutu pendidikan di dunia. Sedangkan di tahun 2015 mutu pendidikan di Indonesia masih saja berada di 10 negara yang memiliki mutu pendidikan yang rendah. Ketika Indonesia mengikuti *Programme for International Student Assessment* (PISA), yaitu untuk mengevaluasi sistem pendidikan dalam bidang matematika, sains, dan membaca. Berdasarkan hasil survey tahun 2015, Indonesia berhasil naik enam peringkat dari posisi sebelumnya yakni dua terbawah (Okezone News, 2016). Peningkatan capaian tersebut masih dibawah rata-rata Negara OECD (*Organisation for Economic Cooperation and Development*)

Dilihat dari tahun 2014 berjalan ke tahun 2015 mutu pendidikan Indonesia dapat dikatakan mengalami peningkatan, meskipun peningkatannya tidak signifikan. Demi meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah melakukan berbagai usaha, seperti pengembangan kurikulum, pengadaan sarana dan

prasarana, peningkatan mutu guru serta kegiatan yang merangsang minat siswa untuk belajar.

Usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan sangatlah penting. Hal ini mengingat fungsi pendidikan yang dijelaskan dalam Undang-undang Pendidikan No 20 Tahun 2003: “Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.” Oleh karena itu, pemerintah wajib meningkatkan mutu pendidikan untuk membentuk dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dan potensi tersebut dapat dimanfaatkan.

Menurut Fuad Ihsan (2010: 11) fungsi pendidikan dalam arti sempit adalah untuk membantu (secara sadar) perkembangan jasmani dan rohani peserta didik, sedangkan fungsi pendidikan secara luas adalah sebagai alat: (1). Pengembangan pribadi; (2). Pengembangan warga negara; (3). Pengembangan kebudayaan; dan (4). Pengembangan bangsa. Untuk mewujudkan fungsi pendidikan di atas diperlukan kerja sama dari semua pihak seperti siswa, guru, keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Didalam mencapai fungsi pendidikan ini, banyak kendala yang dihadapi. Salah satunya adalah ketidaksesuaian antara gaya belajar siswa dengan gaya

mengajar guru. Ini akan berdampak kepada pembelajaran yang diberikan oleh guru tidak sampai ke siswa dan ini akan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Pendidikan sebagai suatu kegiatan yang kompleks menuntut penanganan untuk meningkatkan kualitasnya, baik yang bersifat menyeluruh maupun pada komponen tertentu saja. Munif Chatib (2012: 100) menyatakan bahwa banyaknya kegagalan siswa dalam menerima informasi karena ketidaksesuaian gaya mengajar guru dengan gaya belajar siswa. Setiap metode mengajar yang yang diterapkan guru harus sesuai dengan gaya siswa belajar atau "*learning style*" siswa yaitu cara siswa bereaksi dengan menggunakan stimulus-stimulus yang diterima dalam proses pembelajaran.

Gaya belajar merupakan suatu proses gerak laku, penghayatan, serta kecenderungan seseorang pelajar mempelajari atau memperoleh suatu ilmu dengan cara yang tersendiri (M. Joko Susilo, 2006: 15). Jadi, gaya belajar dapat didefinisikan sebagai cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi tersebut. Setiap orang memiliki gaya belajar masing-masing. Pengenalan gaya belajar sangat penting. Bagi guru dengan mengetahui gaya belajar tiap siswa maka guru dapat menerapkan teknik dan strategi yang tepat baik baik dalam pembelajaran maupun dalam pengembangan diri. Hanya dengan penerapan yang sesuai maka tingkat keberhasilannya lebih tinggi. Seorang siswa juga harus memahami jenis gaya belajarnya. Dengan demikian, ia telah memiliki kemampuan mengenal diri lebih baik dan mengetahui kebutuhannya. Pengenalan gaya belajar akan memberikan

pelayanan yang tepat terhadap apa dan bagaimana sebaiknya dilakukan agar pembelajaran dapat berlangsung optimal.

Bobbi DePorter dan Hernacki (2003: 112) mengemukakan tiga jenis gaya belajar berdasarkan modalitas yang digunakan individu dalam memproses informasi (*perceptual modality*) yaitu gaya belajar visual (belajar dengan cara melihat), auditorial (belajar dengan cara mendengar), dan kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh). Setiap individu menggunakan semua indera dalam menyerap informasi. Tetapi, secara umum individu mempunyai kecenderungan lebih kuat pada salah satu gaya belajar. Guru sebagai tenaga pendidik harus menyesuaikan gaya mengajarnya atau “*teaching style*” dengan gaya belajar siswa.

Gaya mengajar adalah bentuk penampilan guru saat mengajar, baik yang bersifat kurikuler maupun psikologis (Thoifuri, 2013: 87). Gaya mengajar guru terlihat dari cara dia memberikan pengetahuan, bimbingan, merubah atau membentuk kepribadian siswa ke arah yang lebih baik sesuai dengan tujuan proses belajar. *Teaching style* ini adalah faktor terpenting dalam menentukan keberhasilan proses belajar. Oleh karena itu, apabila seorang guru mempunyai gaya mengajar yang baik, maka diharapkan hasil belajar siswa juga baik. Menurut Ali (2010: 59-61), gaya-gaya mengajar dapat dibedakan ke dalam empat macam, yaitu gaya mengajar klasik (tidak berdasarkan minat anak tetapi berdasarkan urutan tertentu), gaya mengajar teknologis (berdasarkan kompetensi siswa secara individual), gaya mengajar personalisasi (tidak hanya berdasarkan untuk memandaikan siswa tapi

memandaikan dirinya), dan gaya mengajar interaksional (berdasarkan interaksi sosial dengan masalah yang dihadapinya).

Penerapan gaya mengajar guru yang sesuai dengan tipe gaya belajar siswa maka tingkatan hasil belajar siswa lebih tinggi. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 2006: 22). Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat menerapkan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar ini dapat diketahui dengan melakukan penilaian-penilaian tertentu yang menunjukkan sejauh mana kriteria-kriteria penilaian telah dicapai.

Siswa yang mempunyai hasil belajar yang baik dan mempunyai sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran apabila pengajaran disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Guru yang mengenal gaya belajar siswa akan memahami keragaman gaya belajar siswa dalam menerima dan memproses suatu informasi. Oleh sebab itu, guru perlu merancang strategi dan teknik pengajaran dan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa yang berbeda-beda. Adi W. Gunawan (2004: 139) mengemukakan bahwa hasil riset menunjukkan siswa yang belajar dengan menggunakan gaya belajar mereka yang dominan, saat mengerjakan tes, akan mencapai nilai yang jauh lebih tinggi dibandingkan bila mereka belajar dengan cara yang tidak sejalan dengan gaya belajar mereka.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Padang kelas X TJTL pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika (DLE) , pembelajaran dilakukan dengan menggunakan bahan ajar yang dibuat dengan *Ms-Word* yang ditayangkan dengan *data display*, kemudian siswa mencatatnya pada buku catatan masing-masing. Fakta yang ditemukan di dalam kelas, hanya beberapa orang siswa saja yang serius mencatat bahan ajar tersebut. Siswa yang lainnya tidak terlalu mengacuhkan bahan ajar tersebut. Mereka lebih suka untuk keluar masuk kelas dan mengganggu teman-temanya yang mencatat bahan ajar. Peneliti sering mendapati siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran dan menyesuaikan cara atau gaya belajar mereka dengan dengan gaya mengajar guru. Menurut seorang siswa, dia tidak mencatat karena ketinggalan beberapa materi yang akan dicatat dan hal ini membuat dia tidak mempunyai niat melanjutkan catatannya. Dan akibatnya dia lebih suka meribut atau mencari kesibukan sendiri didalam kelas karena siswa sering merasa bosan sebab aktivitas yang dilakukan hanya duduk, mendengar dan mencatat. Sedangkan guru mata pelajaran tidak terlalu menghiraukan siswa yang keluar masuk kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, pada jam pembelajaran siswa kurang konsentrasi dalam memperhatikan pelajaran. Siswa banyak yang bermain sendiri atau berbicara dengan teman sebangkunya. Dari hasil pengamatan saya di lapangan, guru hanya fokus pada satu gaya belajar saja, misalnya gaya mengajar klasik.guru menerangkan dan siswa mencatat materi yang dipelajari. Hal ini membuat rasa ingin tahu dan ketertarikan terhadap materi DLE

berkurang. Bahan ajar hanya dalam bentuk *Microsoft word* yang ditayangkan melalui infokus tanpa dilengkapi dengan gambar-gambar pendukung yang akan menarik perhatian siswa untuk belajar. Kemudian guru menjelaskan dengan cara mengajar yang monoton pada materi sehingga membuat murid terfokus pada satu nilai yang mereka kurang paham. Dan juga suara gurunya kecil untuk ukuran kelas yang berkapasitas besar ini sehingga tidak terdengar jelas oleh siswa yang duduk di bagian tengah atau belakang kelas. Guru tidak mampu menerapkan gaya mengajarnya dengan baik yang sesuai dengan keadaan siswanya khususnya gaya belajar siswa. Sehingga tidak semua materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh siswa. Maka hal tersebut secara tak langsung dapat mengurangi minat siswa belajar dan akan pengaruh kepada hasil belajar siswa. Sebelum guru mengajar seharusnya guru sudah mengenal lebih dahulu karakteristik belajar dari masing-masing siswanya, khususnya gaya belajar mereka. Sehingga dengan demikian guru akan lebih efektif dalam proses belajar mengajar.

Akibat dari permasalahan diatas adalah hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dibuktikan pada nilai ujian MID semester ganjil, pada mata pelajaran DLE yaitu kelas X TJTL-A hanya 11 siswa dari 32 siswa yang memiliki nilai ≥ 80 (38,23%) dan pada kelas X TJTL-B hanya 14 siswa dari 35 siswa yang memiliki nilai ≥ 80 (40%). Dari hasil ujian MID ini dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang memiliki nilai ≥ 80 kurang dari 50% jumlah siswa yang ada dalam kelas tersebut. Berdasarkan permasalahan-permasalahan

yang telah diuraikan, perlu dilaksanakan penelitian tentang “Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran DLE kelas X TJTL SMK Negeri 1 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut ini:

1. Rasa ingin tahu dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran DLE berkurang
2. Siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran dan menyesuaikan cara atau gaya belajar mereka dengan gaya mengajar guru di sekolah.
3. Guru belum mengenal terlebih dahulu karakteristik atau gaya belajar masing-masing siswanya.
4. Guru tidak mampu menerapkan gaya mengajar dengan baik yang sesuai dengan keadaan siswa, khususnya gaya belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh gaya belajar siswa dan gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran DLE kelas X TJTL SMK Negeri 1 Padang kompetensi dasar hukum rangkaian kemagnetan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah gaya belajar siswa

dan gaya mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran DLE kelas X TJTL SMK Negeri 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara gaya belajar siswa dan gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajar DLE kelas X TJTL SMK Negeri 1 Padang

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah, sebagai bahan untuk mengevaluasi pelaksanaan program pembelajaran.
2. Bagi guru, dapat menyesuaikan gaya mengajar guru dengan gaya belajar siswa.
3. Bagi siswa, dapat mengetahui gaya belajarnya.
4. Bagi peneliti, dapat menjadi rujukan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

G. Deskripsi Variabel

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas 1 (X_1) yaitu gaya belajar siswa
2. Variabel Bebas 2 (X_2) yaitu gaya mengajar guru interaksional
3. Variabel Terikat (Y) hasil belajar siswa